

## MATERI PERTEMUAN 2 PSIKOLOGI PERILAKU SEKSUAL KESEHATAN SEKSUAL DAN TAHAPAN PERKEMBANGAN SEKS

---

Kesehatan Seksual didefinisikan sebagai keadaan sejahtera secara fisik, mental dan social secara utuh, tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan seksualitas. Kesehatan seksual memerlukan adanya penghargaan terhadap seksualitas seseorang, termasuk dalam hal merasakan kenikmatan seksual dan hubungan seks yang aman tanpa paksaan dan kekerasan.

### Karakteristik Kesehatan Seksual

- 🌸 Kemampuan mengekspresikan potensi seksual, dengan meniadakan kekerasan, eksploitasi dan penyalahgunaan seksual.
- 🌸 Gambaran tubuh positif, ditunjukkan dengan kepuasan diri terhadap penampilan pribadi
- 🌸 Kongruen antara seks biologis, identitas jender, dan perilaku peran jender
- 🌸 Kemampuan membuat keputusan pribadi (otonomi) mengenai kehidupan seksual yang dijalani dalam konteks personal dan etik sosial
- 🌸 Kemampuan mengekspresikan seksualitas melalui komunikasi, sentuhan, emosional dan cinta
- 🌸 Kemampuan menerima pelayanan kesehatan seksual untuk mencegah dan mengatasi semua masalah, dan gangguan seksual
- 🌸 Menerima tanggung jawab yang berkaitan dengan peran jendernya
- 🌸 Menghargai sistem yang berlaku
- 🌸 Mampu membina hubungan efektif dengan orang lain

### Tahap Perkembangan Seksual

Semenjak dilahirkan anak sudah mempunyai perasaan seksual. Bayi sering menyentuh organ genitalnya karena menimbulkan rasa “enak” dan nyaman jika

mereka sedang cemas dan marah. Tapi tentu saja bayi tidak melakukannya secara sadar dan sengaja, karena tahap kognitif anak usia satu tahun atau kurang masih pada tahap sensorimotor, yaitu melalui aktivitas sensoris (melihat, meraba, merasa, mencium, dan mendengar) dan persepsinya terhadap gerakan fisik tersebut.

#### Bayi (0 – 12 bulan )

- Penentuan jender laki-laki atau perempuan
- Pembedaan diri sendiri dengan orang lain secara bertahap
- Genital eksternal sensitif terhadap sentuhan
- Bayi laki-laki mengalami ereksi penis; bayi perempuan mengalami lubrikasi vagina
- Bayi laki-laki mengalami ereksi nokturnal spontan
- Stimulasi taktil (sentuhan, menyusui, memeluk, membuai) → senang & nyaman berinteraksi dengan manusia

#### Perkembangan Seksualitas Anak", Todler ( 1-3 tahun)

- Identitas jender berkembang secara kontinyu (terus menerus)
- Mampu mengidentifikasi jender diri sendiri
- Mulai menirukan tindakan orang tua yang berjenis kelamin sama ,misal berinteraksi dengan boneka, pakaian yang dipakai

#### Pra Sekolah ( 4-5 Tahun)

- Belajar mengendalikan perasaan dan tingkah laku
- Menyukai orang tua yang berbeda jenis
- Mempertanyakan mengenai bagaimana seorang bayi bisa ada

#### Usia sekolah ( 6 -12 tahun)

- Mempunyai identifikasi yang kuat dengan orang tua yang berjenis kelamin sama (misalnya anak perempuan dengan ibu)
- Senang berteman dengan sesama jenis
- Kesadaran diri meningkat

#### Remaja ( 12-18 tahun)

- 👤 Karakteristik seks mulai berkembang
- 👤 Mulai terjadi menarke
- 👤 Mengembangkan hubungan yang menyenangkan
- 👤 Dapat terjadi aktivitas seksual, misalnya masturbasi
- 👤 Mengidentifikasi orientasi seksual (homoseks / heteroseks)
- 👤 Mencari perawatan kesehatan tanpa ditemani orang tua

#### Dewasa Awal ( 18 – 40 tahun)

- 👤 Terjadi aktivitas seksual
- 👤 Gaya hidup dan nilai-nilai yang dianut telah kuat
- 👤 Beberapa pasangan berbagi tugas : keuangan, pekerjaan rumah tangga
- 👤 Mengalami ancaman terhadap body image akibat penuaan

#### Dewasa Tengan ( 40 – 65 tahun )

- 👤 Penurunan produksi hormon
- 👤 Wanita mengalami menopause (umumnya usia 40-55 tahun)

- 👤 Laki-laki mengalami klimakterik secara bertahap
- 👤 Mulai memperkokoh stándar moral dan etik

Dewasa Akhir ( 65 tahun keatas)

- 👤 Aktivitas seksual lebih berkurang
- 👤 Sekresi vagina berkurang, payudara mengalami atrofi
- 👤 Laki-laki menghasilkan sperma lebih sedikit dan memerlukan waktu lebih lama untuk dapat ereksi dan ejakulasi

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seksualitas**

### ***Budaya***

berpakaian, tata cara pernikahan, perilaku yang diharapkan sesuai norma. Peran laki-laki dan perempuan mungkin juga akan dipengaruhi budaya

### ***Nilai-nilai religi (keagamaan)***

Aturan atau batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan terkait seksualitas. Misalnya larangan aborsi, hubungan seks tanpa nik

### ***Status kesehatan***

Klien dapat mengalami penurunan keinginan seksual karena alasan fisik. Medikasi dapat mempengaruhi keinginan seksual. Citra tubuh yang buruk, terutama ketika diperburuk oleh perasaan penolakan atau pembedahan yang mengubah bentuk tubuh, dapat menyebabkan klien kehilangan perasaannya secara seksual.

## Beberapa Masalah Yang Berhubungan Dengan Seksualitas

### **1. Penganiayaan seksual,** mencakup

- tindak kekerasan pada wanita,
- pelecehan seksual,
- perkosaan
- pedofilia,
- incest
- pornografi anak

#### Efek traumatik Penganiayaan

- masalah fisik dan psikologis
- disfungsi seksual.

Contoh : Ibu yang mengalami penganiayaan selama masa kehamilan cenderung melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah.

Anak-anak yang mengalami penganiayaan dapat berisiko terhadap masalah kesehatan, emosional, kinerja di sekolah dan dapat terjadi peningkatan keagresifan dan menjadi orang dewasa yang suka melakukan tindak kekerasan.

Dukungan perlu diberikan kepada korban dan keluarga. Pelaku penganiayaan harus dilaporkan kepada yang berwenang

### **2. Aborsi**

Dilakukan oleh wanita yang telah menikah maupun oleh wanita yang berhubungan seks sebelum menikah.

- kontroversi baik yang pro maupun kontra.
- Klien mungkin dapat mengalami rasa bersalah dan berduka

### **3. Penyakit menular seksual (PMS)**

Penyakit menular seksual atau PMS, kini dikenal dengan istilah infeksi menular seksual atau IMS, adalah penyakit atau infeksi yang umumnya ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman. Penyebaran bisa melalui darah, sperma, cairan vagina, atau pun cairan tubuh lainnya.

Selain itu, penyebaran tanpa hubungan seksual juga bisa terjadi dari seorang ibu kepada bayinya, baik saat mengandung atau ketika melahirkan. Pemakaian jarum suntik secara berulang atau bergantian di antara beberapa orang juga berisiko menularkan infeksi.

#### **Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Bakteri**

Beberapa penyakit menular seksual akibat bakteri yang akan dibahas di sini adalah sifilis, gonore, chlamydia, chancroid, granuloma inguinale, dan lymphogranuloma venereum.

#### **Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Virus**

Herpes genital, kutil kelamin, molluscum contagiosum, hepatitis B, hepatitis D, dan HIV adalah contoh-contoh penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus.

#### **Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Parasit**

Terdapat pula beberapa penyakit menular seksual yang disebabkan parasit, antara lain: **Kudis atau scabies, Kutu pada rambut kemaluan**

#### **Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Protozoa**

Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh protozoa adalah

Trikomoniasis, \_adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh parasit sangat kecil bernama *Trichomonas vaginalis*.

## **Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Jamur**

### **Tinea cruris**

Penyakit menular seksual ini adalah infeksi jamur yang menyerang kulit di sekitar alat kelamin, paha bagian dalam, serta bokong. Penderita tinea cruris biasanya akan merasakan munculnya ruam kemerahan berbentuk lingkaran yang terasa gatal pada bagian kulit yang terinfeksi.

Untuk memastikan tinea cruris, sampel akan diambil dari kulit yang terinfeksi. Sampel kulit kemudian akan dilihat di mikroskop. Meskipun begitu, kebanyakan dokter ahli kulit dapat mendiagnosis tinea cruris hanya dengan mengenali ruam pada kulit pasien.

Tinea cruris dapat disembuhkan dengan pemberian obat salep, semprot, bedak, atau losion anti-jamur. Namun, untuk menangani tinea cruris yang sudah parah, penderita dapat menggunakan salep atau krim anti-jamur yang lebih kuat, serta mengonsumsi pil anti-jamur yang bisa didapatkan dengan resep dokter.

### **Infeksi Candida**

Infeksi jamur *Candida albicans*, biasanya menjadi penyebab umum iritasi pada vagina. Namun pada pria, khususnya yang tidak sunat, juga bisa mengalaminya. Selain di alat kelamin, jamur ini juga dapat ditemukan di bibir, kuku, sekitar anus, dan bahkan saluran pencernaan.

Pada infeksi di vagina, penderita wanita biasanya akan merasakan rasa gatal luar biasa di sekitar vagina, kulit di sekitar vagina akan memerah dan terasa perih, serta keputihan yang menggumpal seperti keju. Sedangkan pada penderita pria akan muncul ruam kemerahan pada penis, gatal dan sensasi rasa perih pada ujung penis, serta bau tidak sedap.

Pengobatan pada infeksi candida tergantung pada lokasi, keparahan dan kondisi kesehatan penderita. Untuk di sekitar kelamin dapat diobati dengan pemberian krim, supositoria, atau tablet anti-jamur.

#### Literatur

<https://jccjombang.wordpress.com/artikell/kesehatan-seksual-dan-reproduksi/kesehatan-seksual-reproduksi/>

<https://lifestyle.kompas.com/read/2017/04/01/160000223/memahami.tahapan.p.erkembangan.seksualitas.anak>.

 <https://lifestyle.kompas.com/read/2017/04/01/160000223/memahami.tahapan.perkembangan.seksualitas.anak>.

<https://www.alodokter.com/penyakit-menular-seksual-pms>